

Sosialisasi Pentingnya Pendidikan Guna Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di MTs Terpadu Cahaya Kemala Wijaya

Hilda Fadhilah¹, Wulan Cahya Fitriani², Yulia Fajri Yanti Nurrohmah³

¹Tasawuf Psikoterapi, Fakultas Ushuludin, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: hildafadhilah55@gmail.com

²Sejarah dan Peradaban Islam, Fakultas Adab Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: wcahyafitriani@gmail.com

³Pendidikan Fisika, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: fajriyantiyulia@gmail.com

Abstrak

Mahasiswa memiliki kewajiban untuk mengimplementasikan Tri Dharma perguruan tinggi melalui kegiatan pengabdian, seperti kegiatan KKN. Melalui kegiatan KKN mahasiswa mendapatkan peluang mengabdikan kepada masyarakat dan menerapkan ilmu yang telah diperoleh. Kegiatan KKN ini dilakukan di Desa Cipangeran Kecamatan Saguling Kabupaten Bandung Barat. Berdasarkan hasil observasi ditemui masalah dalam bidang pendidikan mengenai rendahnya semangat dan ketidakatifan peserta didik MTs Terpadu Cahaya Kemala Wijaya dalam pembelajaran. Maka dari itu, tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik di MTs Terpadu Cahaya Kemala melalui pengayaan kegiatan sosialisasi pentingnya pendidikan. Adapun metode penelitian yang digunakan adalah metode pengabdian berbasis system pemberdayaan masyarakat yang terdiri dari empat siklus, yaitu sosialisasi awal dan refleksi social, pemetaan dan pengorganisasian masyarakat, perencanaan partisipatif dan sinergi program, serta siklus terakhir adalah pelaksanaan program. Sebagai upaya untuk menangani masalah tersebut diadakan workshop pentingnya pendidikan di Mts Terpadu Cahaya Kemala Wijaya. Dalam workshop tersebut, peserta didik didorong untuk merencanakan cita-citanya sebagai salah satu factor yang mempengaruhi motivasi belajar. Dengan demikian motivasi belajar peserta didik di Mts Terpadu Cahaya Kemala Wijaya menjadi meningkat dan memiliki kesadaran akan pentingnya menempuh pendidikan yang tinggi.

Kata Kunci: KKN, Motivasi Belajar, Pengabdian Masyarakat, Peserta Didik

Abstract

Students have an obligation to implement the Tri Dharma of higher education through community service activities, such as KKN activities. Through KKN activities, students get the opportunity to serve the community and apply the knowledge they have acquired. This KKN activity was carried out in Cipangeran Village, Saguling District, West Bandung Regency. Based

on the results of observations, problems were found in the education sector regarding the low enthusiasm and inactivity of the Cahaya Kemala Wijaya Integrated MTs students in learning. Therefore, the aim of this research is to increase students' learning motivation at Cahaya Kemala Integrated MTs through enriching activities to socialize the importance of education. The research method used is a community empowerment system-based service method which consists of four cycles, namely initial socialization and social reflection, community mapping and organizing, participatory planning and program synergy, and the final cycle is program implementation. As an effort to deal with this problem, a workshop on the importance of education was held at Mts Terpadu Cahaya Kemala Wijaya. In the workshop, participants were encouraged to plan their goals as one of the factors that influence learning motivation. In this way, students' learning motivation at Mts Terpadu Cahaya Kemala Wijaya increases and they have awareness of pursuing higher education.

Keywords: *KKN, Learning Motivation, Community Service, Students*

A. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha yang sadar serta terencana dalam mewujudkan proses pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensi diri, baik dari aspek keagamaan, akhlak mulia, kepribadian, pengendalian diri, kecerdasan, dan keterampilan lain yang diperlukan (Makkawaru, 2019). Dari pengertian tersebut, pendidikan tidak hanya berfokus pada perolehan ilmu pengetahuan saja, tetapi berfokus juga pada pengembangan diri dan sikap yang telah diperoleh melalui pengalaman belajar. Pendidikan tidak dapat dipisahkan dalam proses pembangunan. Mengapa demikian, sebab pendidikan merupakan alat untuk membangun Sumber Daya Manusia yang berkualitas dalam berbagai bidang sesuai dengan kebutuhan perkembangan di masa yang akan datang dengan segala tantangan yang dihadapi (Murtafiah, 2022). SDM yang berkualitas menjadi aset berharga yang dimiliki bangsa yang akan berdampak bagi kemajuan bangsanya itu sendiri. Dalam menyiapkan hal tersebut pendidikan memegang peranan penting dalam membangun generasi muda yang produktif melalui keseimbangan antara kompetensi akademik dengan karakter yang dimiliki oleh generasi muda (Hamdani et al., 2022).

Dari uraian tersebut telah diketahui betapa pentingnya pendidikan bagi manusia dan kemajuan bangsa. Pendidikan menjadi kebutuhan yang diperlukan oleh manusia di muka bumi ini untuk dapat memanusiakan manusia. Untuk memudahkan setiap insan memperoleh pendidikan, pendidikan dapat diperoleh secara fleksibel, di mana saja dan kapan saja. Pendidikan dapat ditemui di lingkungan rumah (keluarga), sekolah, dan juga masyarakat. Bahkan saking pentingnya pendidikan, pendidikan sudah kita dapatkan sejak usia dini (Saleh & Malinta, 2020). Dewasa ini, permasalahan mengenai pendidikan menjadi topik sorotan yang sering diperbincangkan di negara Indonesia, terlebih lagi ketika terjadi pergantian kebijakan, kurikulum, maupun sistem

pendidikan. Sebagai mahasiswa yang memiliki kesempatan untuk berperan aktif dalam memberikan gebrakan baru dapat dijadikan sebagai momentum mahasiswa berpartisipasi secara langsung dalam upaya penyelesaian masalah yang ada sesuai dengan kapasitas dan pengalaman belajar yang diperoleh diperguruan tinggi.

Perguruan tinggi dapat menjadi wadah dalam pengimplementasian Tri Dharma Perguruan Tinggi, sebagaimana mahasiswa dituntut untuk melaksanakannya melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat, seperti kegiatan KKN (Ariani, 2019). Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah suatu kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa program strata satu. Tujuan adanya KKN untuk pengaplikasian atas teori ataupun materi yang telah diperoleh selama kuliah dalam lingkungan masyarakat (Nugraha et al., 2018). Adapun kegiatan KKN UIN Sunan Gunung Djati 2023 ini bertemakan KKN Reguler Sisdamas Moderasi Beragama (MB) yang dilaksanakan secara offline berbasis pemberdayaan masyarakat. Pemberdayaan masyarakat didefinisikan sebagai strategi pembangunan kemandirian masyarakat dengan meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikapnya dalam memanfaatkan sumber daya yang ada guna memperoleh kesejahteraan masyarakat desa (Endah, 2020).

Penulis mendapat kesempatan untuk melakukan pengabdian dan pemberdayaan di Desa Cipangeran, Kecamatan Saguling, Kabupaten Bandung Barat. Desa Cipangeran adalah salah satu desa yang terdapat di Kecamatan Saguling Kabupaten Bandung Barat. Desa Cipangeran terbagi menjadi tiga dusun dan terdiri dari enam RW.

Berdasarkan temuan dan hasil observasi pada saat melakukan kegiatan Kuliah Kerja Nyata di MTs Terpadu Cahaya Kemala Wijaya yang terletak di Desa Cipangeran Kabupaten Saguling menunjukkan bahwa peserta didik di sekolah tersebut cenderung kurang aktif dan kurang bersemangat selama proses pembelajaran. Hal tersebut bisa terjadi karena MTs Terpadu Cahaya Kemala Wijaya memiliki sarana dan prasarana, seperti ruang kelas, buku paket, dan infrastruktur lain yang kurang memadai serta ketidakdisiplinan pendidik terhadap jam masuk pembelajaran membuat peserta didik merasa bebas dan tidak memiliki aturan yang pasti saat belajar di sekolah. Selain itu, perkembangan teknologi yang semakin pesat di zaman modern ini membuat peserta didik lebih tertarik dengan alat elektronik, seperti *handphone* sehingga malas untuk belajar. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan teridentifikasi adanya permasalahan mengenai rendahnya motivasi belajar peserta didik di MTs Terpadu Cahaya Kemala Wijaya.

Dalam dunia pendidikan, rendahnya motivasi belajar pada peserta didik menjadi permasalahan yang harus segera diperbaiki, sebab dapat berdampak pada hasil belajar peserta didik yang kurang optimal. Motivasi belajar merupakan faktor psikis yang bersifat non-intelektual, sehingga berperan sebagai pendorong dan semangat dalam diri peserta didik untuk melakukan kegiatan pembelajaran di sekolah guna

mencapai tujuan tertentu yang diharapkan (Melinda & Eta, 2020). Motivasi belajar memiliki peranan hingga 64% dalam mempengaruhi prestasi dan keberhasilan belajar peserta didik (Santosa & Us, 2016).

Rendahnya motivasi belajar peserta didik akan berpengaruh pada sikap peserta didik yang tidak sungguh-sungguh ketika mengikuti pembelajaran dikelas, sehingga ilmu atau materi pembelajaran yang diterima peserta didik akan minim. Bukan hanya itu saja, motivasi belajar yang rendah akan menjadikan peserta didik tidak memiliki dorongan untuk menempuh pendidikan yang lebih tinggi (Fauzan & Yulianti, 2022). Motivasi belajar peserta didik dapat dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal yang mempengaruhi motivasi belajar peserta didik, diantaranya kondisi jasmani dan rohani, kemampuan peserta didik, serta cita-cita sedangkan faktor eksternalnya, yaitu fasilitas belajar, pendidik, kondisi lingkungan belajar dan masyarakat (Rima, 2016).

Rendahnya motivasi belajar pada peserta didik di MTs Terpadu Cahaya Kemala Wijaya menjadi fokus masalah yang harus diselesaikan melalui kegiatan pemberdayaan sebagai bentuk upaya penyelesaian masalah. Bentuk pemberdayaan ini berupa penyelenggaraan sosialisasi (*workshop*) pentingnya pendidikan kepada peserta didik di MTs Terpadu Cahaya Kemala Wijaya dengan tujuan untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik agar dapat memperoleh hasil belajar yang lebih baik dan memiliki cita-cita yang jelas di masa depan.

Berdasarkan uraian di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peranan mahasiswa dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di MTs Terpadu Cahaya Kemala Wijaya dengan menyelenggarakan kegiatan sosialisasi pentingnya pendidikan. Upaya yang dilakukan oleh mahasiswa ini sebagai pengimplemtasian dari peranan mahasiswa dalam kehidupan masyarakat.

B. METODE PENGABDIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Cipangeran tepatnya di RW 03 dan RW 04 menggunakan metode pengabdian berbasis sisdamas atau system pemberdayaan masyarakat. Metode pengabdian berbasis sisdamas ini disusun oleh pihak LP2M UIN Sunan Gunung Djati Bandung, yang terdiri dari empat,siklus. Berdasarkan informasi yang penulis peroleh terdapat beberapa permasalahan yang perlu segera ditangani, seperti kebersihan, kesehatan, maupun pendidikan. Namun pada artikel ini penulis berfokus terhadap permasalahan yang berkaitan dengan pendidikan. Masalah yang penulis bahas pada bidang pendidikan ini mengenai rendahnya motivasi belajar peserta didik di MTs Terpadu cahaya Kemala Wijaya.

Proses pengumpulan informasi pada penelitian ini melalui metode wawancara dan observasi. Wawancara dan observasi penulis lakukan secara langsung kepada

pendidik serta peserta didik yang bersekolah di MTs Terpadu Cahaya Kemala Wijaya. Selain itu, penulis juga terjun langsung dalam kegiatan mengajar di sekolah tersebut sekaligus melakukan observasi. Adapun objek yang dijadikan sasaran dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik di MTs Terpadu Cahaya Kemala Wijaya dengan jumlah 21 orang yang terdiri dari kelas 7 hingga kelas 9.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan KKN Reguler Sisdamas Moderasi Beragama (MD) 2023 ini dilaksanakan selama 40 hari dari tanggal 11 Juli sampai 19 Agustus 2023. Adapun teknis dari pelaksanaan KKN Reguler Sisdamas 2023 dilakukan secara offline oleh mahasiswa sesuai dengan kondisi setiap wilayah KKN yang telah ditentukan. Tahapan KKN Reguler Sisdamas menggunakan siklus sisdamas yang terdiri dari empat siklus diantaranya :

1. Sosialisasi awal dan refleksi sosial.

Tahap KKN pada siklus pertama adalah melakukan sosialisasi awal dan refleksi sosial. Siklus pertama ini bertujuan untuk melakukan sosialisasi awal sekaligus memperkenalkan diri kepada masyarakat mengenai maksud dan tujuan mahasiswa melaksanakan KKN berbasis pemberdayaan masyarakat di Desa Cipangeran.. Dilaksanakannya siklus pertama ini diharapkan dapat menggali informasi awal tentang kondisi sekolah dan meminta perizinan untuk melakukan observasi mengajar di MTs Terpadu Cahaya Kemala Wijaya. Sosialisasi awal kepada pihak MTs Terpadu Cahaya Kemala Wijaya ini dilakukan pada Kamis, 20 Juli 2023 yang bertempat di ruang kelas sekolah bersangkutan.



Gambar 1. Sosialisasi awal kepada pihak MTs Terpadu Cahaya Kemala Wijaya

2. Pemetaan Sosial dan Pengorganisasian Masyarakat

Pemetaan sosial merupakan siklus kedua dalam pelaksanaan kegiatan KKN Reguler Sisdamas Moderasi Agama yang dijadikan sebagai proses penggambaran kondisi masyarakat atau peserta didik di MTs Terpadu Cahaya Kemala Wijaya. Siklus

kedua ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi terkait keadaan peserta didik serta masalah apa saja yang ada pada peserta didik. Pelaksanaan siklus kedua ini dikemas melalui kegiatan mengajar yang kami lakukan di MTs Terpadu Cahaya Kemala Wijaya sekaligus melakukan observasi yang dilakukan pada tanggal 24-29 Juli 2023. Melalui pelaksanaan siklus kedua ini diperoleh mengenai pemetaan kebutuhan serta keinginan peserta didik dalam proses pembelajaran di sekolah yang tentunya bisa berdampak positif dalam dunia pendidikan.



Gambar 2. Kegiatan Observasi dan Mengajar di MTs Terpadu Cahaya Kemala Wijaya

3. Perencanaan partisipatif dan Sinergi Program

Perencanaan partisipatif dan sinergi program merupakan siklus ketiga yang dijalankan selama melakukan kegiatan KKN. Siklus ketiga ini bertujuan untuk membuat perencanaan penyelesaian masalah yang ada sesuai dengan hasil kajian masalah dan kebutuhan di MTs Terpadu Cahaya Kemala Wijaya. Fokus masalah yang diambil, yaitu rendahnya motivasi belajar peserta didik di MTs Terpadu Cahaya Kemala Wijaya. Selain itu, pada pelaksanaan siklus ini juga disampaikan terkait program kerja yang telah dirancang sebagai upaya penyelesaian masalah rendahnya motivasi belajar. Siklus ketiga ini dilakukan pada Sabtu 12 Agustus 2023, dimana kami mendatangi langsung pihak sekolah untuk memberikan penjelasan terkait rencana pelaksanaan program kerja berupa penyelenggaraan kegiatan *workshop* pentingnya pendidikan di MTs Terpadu Cahaya Kemala Wijaya sekaligus meminta perizinan untuk mengadakan program kerja tersebut seperti pada Gambar 3. Melalui kesepakatan antara pihak sekolah dan mahasiswa, maka program kerja ini akan dilaksanakan pada hari Rabu, 16 Agustus 2023.



Gambar 3. Sinergi program kerja mengenai pelaksanaan *workshop* pentingnya pendidikan di MTs Terpadu Cahaya Kemala Wijaya

4. Pelaksanaan Program

Siklus terakhir dalam kegiatan KKN adalah pelaksanaan program. Sebagaimana telah dilakukan observasi di MTs Terpadu Cahaya Kemala Wijaya dan ditemukan beberapa masalah, diantaranya kurangnya sarana dan prasarana yang memadai, kekurangan peserta didik serta motivasi belajar, dan tenaga pendidik yang berkualitas. Maka, kami berfokus pada penyelesaian masalah mengenai rendahnya motivasi belajar peserta didik di MTs Terpadu Cahaya Kemala Wijaya. Sebagai upaya penyelesaian, diagendakan untuk melakukan pemberdayaan melalui kegiatan sosialisasi pentingnya pendidikan kepada peserta didik dengan tujuan agar peserta didik memiliki semangat belajar, memaknai hasil belajar dan mendorong peserta didik untuk memiliki cita-cita setinggi langit. Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan pada hari Rabu, 16 Agustus 2023 sekitar pukul 09.00-11.00 yang bertempat di MTs Terpadu Cahaya Kemala Wijaya.



Gambar 4. Pelaksanaan *workshop* pentingnya pendidikan di MTs Terpadu Cahaya Kemala Wijaya

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Desa Cipangeran adalah sebuah desa yang terletak di Kecamatan Saguling Kabupaten Bandung Barat. Desa Cipangeran dikenal sebagai ibu kota Kecamatan

Saguling, sebab wilayah desa nya yang berada di tengah dan memiliki akses yang dekat dengan kantor Kecamatan Saguling. Desa Cipangeran terdiri dari tiga dusun dan enam RW. Mayoritas mata pencaharian masyarakat Desa Cipangeran berprofesi sebagai petani dengan hasil kebun berupa beras, jagung, dan pisang. Selain lahan untuk berkebun, masyarakatnya ada yang memiliki usaha membuat cobek yang berbahan dasar dari batu alam asli yang dipahat. Dari segi pendidikan, Desa Cipangeran terdapat lembaga pendidikan Paud, SD dan MTs, sedangkan untuk SMA masyarakat Desa Cipangeran harus bersekolah ke Desa sebelah tepatnya berada di Desa Girimukti.

Kegiatan KKN Reguler Sisdamas Moderasi Beragama kelompok 198 diberikan kesempatan untuk melakukan KKN di Desa Cipangeran dengan cakupan wilayah RW. 03 dan RW.04. Sebagai mahasiswa yang memiliki kewajiban untuk melaksanakan tri dharma perguruan tinggi, salah satunya pengabdian kepada masyarakat melalui keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebagai pengimplementasian teori yang sudah dipelajari di bangku kuliah. Maka hal tersebut harus dijadikan momentum bagi mahasiswa untuk memberikan gerakan baru dan memecahkan masalah yang ada di masyarakat. Sebagai perwujudan kegiatan pengabdian masyarakat, kami melakukan pengabdian dalam bidang pendidikan dengan mengajar pada salah satu lembaga pendidikan yang ada di Desa Cipangeran, yaitu MTs Terpadu Cahaya Kemala Wijaya.

Kegiatan pengabdian mengajar di MTs Terpadu Cahaya Kemala Wijaya dilakukan dari tanggal 24 sampai tanggal 29 Juli 2023. Kegiatan mengajar di mulai pada pukul 08.00 WIB, sesuai dengan jam masuk sekolah hingga waktu istirahat sekitar pukul 10.00 WIB. Kegiatan mengajar yang kami lakukan meliputi kelas 7 hingga kelas 9. Metode pembelajaran yang kami terapkan saat melakukan aktivitas mengajar menggunakan metode pembelajaran yang berpusat pada peserta didik agar peserta didik aktif dalam pembelajaran sehingga dapat melatih keterampilan *public speaking* (komunikasi), kreativitas, dan pengembangan *mindset* dalam perencanaan karir dimasa depan. Selain itu, kegiatan belajar yang diterapkan didesain semenarik mungkin agar dapat menciptakan suasana belajar yang tidak membosankan. Bukan hanya sekedar mengajar saja, namun sekaligus melakukan observasi lapangan di MTs Terpadu Cahaya Kemala Wijaya



Gambar 5. Kegiatan Observasi dan Mengajar di MTs Terpadu Cahaya Kemala Wijaya

Berdasarkan hasil observasi di MTs Terpadu Cahaya Kemala Wijaya diperoleh beberapa masalah yang harus segera diperbaiki. Masalah yang kami temui, yaitu terkait minimnya jumlah peserta didik yang bersekolah di MTs Terpadu Cahaya Kemala Wijaya, dengan total murid secara keseluruhan dari kelas 7 hingga 9 berjumlah 21 orang. Fasilitas sarana dan prasarana, seperti ruangan kelas, buku paket yang kurang memadai, kemudian ketidakdisiplinan pendidik saat masuk jam pelajaran serta suasana pembelajaran yang dianggap bosan. Faktor-faktor tersebut menjadi penyebab timbulnya masalah rendahnya motivasi belajar peserta didik di MTs Terpadu Cahaya Kemala Wijaya.

Menghadapi permasalahan yang dijumpai di Madrasah Tsanawiyah Terpadu Cahaya Kemala Wijaya mengenai rendahnya motivasi belajar peserta didik, maka kami berupaya untuk mencari solusi atas permasalahan tersebut. Dengan demikian, berdasarkan informasi tersebut kami sepakat untuk membuat kegiatan pemberdayaan masyarakat berupa penyelenggaraan sosialisasi pentingnya pendidikan kepada peserta didik melalui kegiatan *workshop* yang diadakan pada Rabu, 16 Agustus 2022 yang bertempat di MTs Terpadu Cahaya Kemala Wijaya.

Kegiatan *workshop* dimulai pada pukul 09.00 yang diikuti dan dihadiri oleh seluruh siswa MTs Terpadu Cahaya Kemala Wijaya. Kegiatan ini dipandu oleh MC dengan susunan acara yaitu pembukaan, sambutan, penyampaian materi, kuis, *ice*

breaking, penutupan, dan diakhiri dengan foto bersama. Kegiatan *workshop* berlangsung hingga pukul 11.00 WIB siang.



Gambar 6. Pelaksanaan kegiatan *workshop* pentingnya pendidikan di MTs Terpadu Cahaya Kemala Wijaya

Kegiatan sosialisasi dalam bentuk *workshop* pentingnya pendidikan ini berisi pemaparan tentang gambaran pendidikan, memperkenalkan tokoh pendidik yang berpengaruh di Indonesia, tujuan dan manfaat pendidikan. Pada kegiatan *workshop* ini, kami selaku mahasiswa berperan untuk mendorong peserta didik di MTs Terpadu Cahaya Kemala Wijaya untuk merencanakan dan memiliki cita-cita di masa depan sebagai *goals* atau tujuan hidup yang harus tercapai, sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar yang tinggi untuk senantiasa menempuh pendidikan yang tinggi. Secara tidak langsung, keinginan atau cita-cita yang dimiliki peserta didik dapat meningkatkan motivasi belajar. Hal ini pun berlandaskan pada hasil penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Jerry Yudharsyah dan Hery melalui judul penelitian "Analisis Motivasi Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya Pada Siswa Kelas V Masa Covid 19" menyebutkan bahwa adanya cita-cita serta harapan pada diri peserta didik menjadi faktor internal yang dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik dengan presentase 82% (Yudharsyah et al., 2021).

E. PENUTUP

1. Kesimpulan

Penerapan pengalaman belajar mahasiswa diimplemetasikan melalui kegiatan pengabdian dalam bentuk KKN. Kuliah Kerja Nyata adalah pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa program strata satu. Penulis melakukan pengabdian dan pemberdayaan di Desa Cipangeran, Kecamatan Saguling, Kabupaten Bandung Barat. Selama melakukan KKN secara offline selama 40 hari, mahasiswa aktif dalam kegiatan kemasyarakatan, salah satunya pada bidang pendidikan. Berdasarkan

hasil observasi dan mengajar di MTs Terpadu Cahaya Kemala Wijaya ditemukan masalah pada bidang pendidikan mengenai rendahnya motivasi belajar peserta didik di MTs Terpadu Cahaya Kelama Wijaya yang ditandai dengan ketidakaktifan dan tidak semangatnya peserta didik dalam proses pembelajaran. Motivasi belajar yang rendah dapat berpengaruh pada hasil dan semangat belajar peserta didik. Temuan tersebut lah yang mendasari penelitian ini dilakukan, sebab motivasi belajar berperan penting dalam pendidikan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengenai pengaruh kegiatan sosialisasi pentingnya pendidikan guna meningkatkan motivasi belajar peserta didik di MTs Terpadu Cahaya Kemala Wijaya.

Penelitian ini menggunakan metode pengabdian berbasis sistem pemberdayaan masyarakat yang terdiri dari empat siklus sesuai dengan yang telah dibuat oleh pihak LP2M UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Proses pengumpulan data penelitian ini melalui wawancara dan observasi secara langsung kepada pendidik serta peserta didik yang bersekolah di MTs Terpadu Cahaya Kemala Wijaya. Kegiatan pengayaan sosialisasi pentingnya pendidikan di MTs Terpadu Cahaya Kemala Wijaya merupakan upaya yang dirancang penulis untuk menyelesaikan masalah rendahnya motivasi belajar. Kegiatan sosialisasi pentingnya pendidikan dilaksanakan pada hari Rabu, 16 Agustus 2023 pukul 09.00 hingga 11.00 yang bertempat di MTs Terpadu Cahaya Kemala Wijaya. Kegiatan Sosialisasi ini berisi penyampaian materi, menonton video pendek, *ice breaking*, dan kuis. Melalui kegiatan sosialisasi, peserta didik didorong untuk memiliki cita-cita sejak dini sebagai faktor yang mempengaruhi motivasi belajar peserta didik, sehingga lebih menyadari akan pentingnya menempuh pendidikan hingga pendidikan yang tinggi.

2. Saran

Adanya kegiatan KKN di Desa Cipangeran ini dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat setempat. Sebagai masukan dalam pelaksanaan kegiatan KKN diharapkan mahasiswa dapat membuat perencanaan program lebih matang dan yang memang dibutuhkan oleh masyarakat desa, sehingga dapat menghasilkan *ouput* desa yang semakin maju dari berbagai bidang.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada seluruh masyarakat Desa Cipangeran, Kecamatan Saguling Kabupaten Bandung Barat yang sudah membantu, bekerja sama dan turut berpartisipasi dalam rangkaian siklus kegiatan KKN Regules Sisdamas 2023 UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Terima kasih penulis ucapkan kepada kepala Desa Cipangeran dan ketua RW 03 dan RW.04 beserta ketua RT yang melingkupinya atas bantuan, bimbingan dan arahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan rangkaian siklus KKN selama 40 hari. Tak lupa berterimakasih atas pengalaman dan pelajaran yang berharga yang penulis dapatkan selama KKN di Desa Cipangeran.

G. DAFTAR PUSTAKA

- Ariani, S. S. (2019). Persepsi Mahasiswa dalam Pengimplementasian Tri Daharma Perguruan Tinggi. *Jurnal At-Tadbir STAI Darul Kamal NW Kembang Kerang*, 3(1), 59–77.
<http://ejournal.kopertais4.or.id/sasambo/index.php/atTadbir/article/view/3414/2511>
- Endah, K. (2020). Pemberdayaan Masyarakat : Menggali Potensi Lokal Desa. *Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 6(1), 135–143.
- Fauzan, M. O., & Yulianti, W. (2022). Motivasi Belajar untuk Membentuk Sumberdaya Manusia Unggul pada Era Milenial. *Jurnal Abdidas*, 3(3), 590–598.
<https://doi.org/10.31004/abdidas.v3i3.628>
- Hamdani, A. D., Nurhafsa, N., & Silvia, S. (2022). Inovasi Pendidikan Karakter Dalam Menciptakan Generasi Emas 2045. *JPG: Jurnal Pendidikan Guru*, 3(3), 170.
<https://doi.org/10.32832/jpg.v3i3.7291>
- Makkawaru, M. (2019). *Pentingnya Pendidikan Bagi Kehidupan dan Pendidikan Karakter dalam Dunia Pendidikan*. 8(3), 116–119.
- Melinda, R., & Eta, K. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Matematika. *J-PiMat: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(2), 203–212. <https://doi.org/10.31932/j-pimat.v3i1.1129>
- Murtafiah, N. H. (2022). Manajemen Pengendalian Kinerja Pendidik dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pada Lembaga Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4(6), 4614–4618.
- Nugraha, M., Rahsidin, D., Fitriyanti, A. N., Fakultas, D., Islam, A., Fakultas, M., Islam, A., Sirnagalih, D., Tamansari, K., Ngaji, M., Belajar, B., Teknologi, E., Bersih, K., Pagi, O., Gratis, K., Kewirausahaan, P. M., Dini, M. S., & Kelompok, P. (2018). *Peranan Mahasiswa Dalam Mengembangkan Sumber Daya Manusia Yang Produktif*. 02, 85–91.
- Rima, R. (2016). Motivasi belajar, fasilitas belajar, lingkungan keluarga dan faktor-faktor lain. *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi*, 5(4), 326–336.
- Saleh, M. S., & Malinta, S. S. (2020). Survei Minat Belajar Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di Smpn 30 Makassar. *Kinestetik*, 4(1), 55–62.
<https://doi.org/10.33369/jk.v4i1.10347>
- Santosa, D. T., & Us, T. (2016). Faktor-Faktor penyebab rendahnya motivasi belajar dan solusi penanganan pada siswa kelas XI jurusan Teknik Sepeda Motor. *Jurnal Pendidikan Teknik Otomotif*, 13(2), 14–21.
<http://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/otomotif-s1/article/view/2896>
- Yudharsyah, J., Kresnadi, H., & Suparjan. (2021). Analisis Motivasi Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya Pada Siswa Kelas V Masa Covid-19. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 1–8.

